

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dalam penulisan ini dapat diuraikan simpulan sebagai berikut: Kemampuan gerak dasar melempar atas pada siswa kelas III SDN 28 Kota Selatan telah memenuhi kriteria keberhasilan seperti yang telah dirumuskan pada indikator kinerja. Keberhasilan siswa dalam belajar tersebut nampak setelah dilaksanakan tindakan pembelajaran sebanyak dua siklus melalui pembelajaran kelompok.

Berdasarkan analisis tentang pelaksanaan pembelajaran dari siklus I sampai siklus II menunjukkan hasil yang optimal, yakni dari 24 (dua puluh empat) indikator yang diamati (kegiatan guru dan aktivitas siswa di kelas) setelah dilaksanakan pada siklus II tercapai hingga 100% pelaksanaannya berlangsung baik. Sedangkan kemampuan siswa tentang gerak dasar melempar atas dari siklus I mengalami perubahan yang signifikan hingga pada siklus II dan setelah diklasifikasi dinyatakan mencapai kriteria ketuntasan, yakni sebanyak 26 orang atau sebesar 86,67% dinyatakan tuntas dan 4 orang lainnya atau sebesar 13,33% dinyatakan belum tuntas, sedangkan daya serap secara klasikal meningkat hingga 79,11 dengan klasifikasi “baik”.

Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi “Jika pembelajaran kelompok diterapkan, maka kemampuan gerak dasar lemparan atas pada siswa kelas III SDN 28 Kota Selatan akan meningkat, diterima; dan indikator kinerja yang berbunyi “Jika ketuntasan belajar siswa dalam hal ini kemampuan gerak dasar lemparan

atas siswa kelas III SDN 28 Kota Selatan, telah meningkat dari 53,33% menjadi 80% ke atas, maka penelitian ini dinyatakan selesai” diterima.

## **B. Saran**

Adapun saran dalam tulisan ini yang kiranya dapat bermanfaat adalah sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran lempar khususnya lemparan atas pada siswa kelas III SD perlu diyakini bagi seorang guru bahwa dengan menerapkan pembelajaran kelompok merupakan salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar tentang materi dimaksud.
2. Tidak ada model atau strategi pembelajaran yang sempurna. Kelemahan-kelemahan pasti akan selalu menyertainya. Oleh karena itu, untuk menyempurnakan model atau strategi pembelajaran patutlah ditetapkan metode-metode lainnya, sehingga tampak terdapat variasi pembelajaran yang kemudian bisa memberikan efek positif terhadap hasil belajar siswa.
3. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas mutlak dilaksanakan bagi seorang guru sebagai upaya perbaikan kualitas pembelajarannya yang nantinya akan berdampak positif pada hasil belajar siswa.
4. Hendaknya perlu adanya dukungan dari pihak sekolah pada khususnya dan orangtua siswa serta masyarakat pada umumnya terhadap guru dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif.